

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Metode Penelitian

Pengertian metode, berasal dari kata *methodos* (Yunani) yang dimaksud adalah cara atau menuju suatu jalan. Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya.¹

Metode ialah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Sedangkan metodologi ialah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan suatu metode. Jadi, metodologi penelitian ialah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian. Ditinjau dari sudut filsafat, metodologi penelitian merupakan epistemologi penelitian. Yaitu yang menyangkut bagaimana kita mengadakan penelitian.²

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode merupakan cara, prosedur, ataupun langkah-langkah yang bersifat

¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017), hlm. 24.

² Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 41.

sistematis yang digunakan dalam suatu penelitian. Dari metode penelitian inilah nantinya dapat diperoleh data yang dibutuhkan, guna menemukan jawaban dari persoalan yang diteliti dan tentunya dapat dipertanggungjawabkan.

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data yang juga menyajikan data, menganalisis, dan menginterpretasi.³ Menurut Denzin dan Lincoln, kata kualitatif menyiratkan penekanan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur dari sisi kuantitas, jumlah, intensitas, atau frekuensinya. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti.⁴

Jadi Metode penelitian yang penulis gunakan disini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif yang artinya penelitian ini menggunakan kata-kata dan bukan angka-angka untuk mendeskripsikan atau menjelaskan objek penelitian. Maka dari itu, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan berupa gambar dan penjelasan secara deskriptif mengenai isi film yang akan diteliti.

³ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm. 44.

⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), hlm. 34.

2. Data dan Jenis Data

Data (*datum*) artinya sesuatu yang diketahui. Sekarang diartikan sebagai informasi yang diterimanya tentang suatu kenyataan atau fenomena empiris, wujudnya dapat merupakan seperangkat ukuran (kuantitatif, berupa angka-angka) atau berupa ungkapan kata-kata (*verbalize*) atau kualitatif.⁵

Data merupakan salah satu unsur atau komponen utama dalam melaksanakan riset (penelitian), artinya ‘tanpa data tidak akan ada riset’, dan data dipergunakan dalam suatu riset merupakan data yang harus benar, kalau diperoleh dengan tidak benar, maka akan menghasilkan informasi yang salah. Pengumpulan data (*input*) merupakan suatu langkah dalam metode ilmiah melalui prosedur sistematis, logis, dan proses pencarian data yang valid, baik diperoleh secara langsung (*primer*) atau tidak langsung (*seconder*) untuk keperluan analisis dan pelaksanaan pembahasan (*process*) suatu riset secara benar untuk menemukan kesimpulan, memperoleh jawaban (*output*) dan sebagai upaya untuk memecahkan suatu persoalan yang dihadapi oleh peneliti.⁶

Pada penelitian ini penulis akan menjelaskan dan menguraikan data-data yang berkaitan dengan film Sejuta Sayang Untuknya dengan menggunakan analisis semiotik Roland Barthes.

⁵ *Ibid.*, hlm. 137.

⁶ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 26.

a. Sumber Data

Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Data primer (*Primary data*) adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan di olah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan.⁷ Data primer yang digunakan penulis dalam penelitian ini ialah berupa *soft file* film Sejuta Sayang Untuknya.

2) Data Sekunder

Data sekunder (*Secondary data*) adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahnnya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu.⁸ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini bersumber atau didapat dari berita atau artikel, dan data dari internet yang berkaitan dengan film Sejuta Sayang Untuknya.

⁷ *Ibid.*, hlm. 138.

⁸ *Ibid.*

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁹ Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Instrumen yang dapat digunakan yaitu lembar pengamatan, panduan pengamatan. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain: ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan.¹⁰

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mengamati atau mencatat suatu peristiwa dengan penyaksian langsungnya, dan biasanya peneliti dapat sebagai partisipan atau obsever dalam menyaksikan atau mengamati suatu objek peristiwa yang sedang diteliti.¹¹

Dapat penulis simpulkan bahwa observasi adalah pengamatan terhadap sesuatu objek dengan cara melihat dan memperhatikan setiap detail yang ada pada objek tersebut. Dalam hal ini, penulis

⁹ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 52.

¹⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), hlm. 140.

¹¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), h. 221.

melakukan pengamatan secara langsung dengan menonton dan mengamati dialog serta adegan dalam film *Sejuta Sayang Untuknya* kemudian mencatat bagian yang dianggap penting serta relevan dengan pertanyaan penelitian.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.¹² Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, dan angket cenderung merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama.¹³ Dalam hal ini penulis mengumpulkan data melalui potongan-potongan adegan film, artikel, dan catatan lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisislah data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna untuk memecahkan masalah penelitian.¹⁴ Analisa data merupakan rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk pengelompokkan, penafsiran dan verifikasi data agar suatu fenomena

¹² Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenamedia Grup, 2016), cet, ke-3, hlm. 333.

¹³ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 52.

¹⁴ Sukandarmudi, *Metodelogi Penelitian*, (Gajah Mada University Press: Yogyakarta, 2006), hlm. 55.

tersebut memiliki nilai-nilai sosial, akademis dan ilmiah.¹⁵ Pekerjaan analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorisasikan. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan temuan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantive.¹⁶

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotika Roland Barthes. Barthes mengutamakan tiga hal yang menjadi inti dalam analisisnya yaitu makna denotasi, konotasi, dan mitos. Sistem pemaknaan tingkat pertama disebut dengan denotasi dan sistem pemaknaan tingkat kedua disebut dengan konotasi. Setelah data primer dan data sekunder terkumpul, kemudian data tersebut akan diklasifikasikan sesuai dengan pertanyaan penelitian yang telah ditentukan. Data yang diperoleh dari pengamatan yang dilakukan kemudian dipaparkan dan dianalisis dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes dengan menggunakan metode deskriptif analisis, untuk memahami makna yang tersirat dalam film *Sejuta Sayang Untuknya* yang menjadi objek dalam penelitian ini.

¹⁵ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 180.

¹⁶ Laxy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 280.